Presiden Jokowi Serahkan 4065 Sertifikat Tanah Untuk Masyarakat Jawa Timur

Sabtu, 12 Mei 2018

Presiden Jokowi menyerahkan 4.065 sertifikat tanah kepada masyarakat di Jawa Timur, meliputi Kabupaten dan Kota Pasuruan, Kota dan Kabupaten Probolinggo, Kota Surabaya, dan Kabupaten Mojokerto. Penyerahan sertifikat ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah sengketa lahan dan tanah yang sering terjadi di daerah. Presiden Jokowi menekankan pentingnya sertifikat sebagai bukti hukum kepemilikan tanah dan meminta Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk menyelesaikan sertipikat sebanyak 7 juta per tahun, dengan target 1.500.000 sertifikat untuk Jawa Timur.

Jokowi juga mengingatkan masyarakat untuk bijak dalam menggunakan sertifikat tanah, terutama saat mengajukan pinjaman ke bank. Ia menekankan pentingnya investasi dan usaha yang produktif agar pinjaman tersebut memberikan nilai manfaat dan dapat dilunasi. Menteri Agraria dan Tata Ruang/BPN, Sofyan Djalil, menegaskan komitmen pemerintah untuk mempercepat proses sertipikat bagi rakyat dan memprediksi pada tahun 2023, semua tanah di Jawa Timur akan bersertifikat.

Sertifikat tanah diharapkan dapat menyelesaikan sengketa lahan dan tanah, serta meningkatkan nilai jual tanah. Presiden Jokowi dan Menteri Sofyan Djalil menekankan pentingnya kepemilikan sertifikat sebagai bukti kepemilikan yang sah. Dengan adanya sertifikat, diharapkan konflik dan sengketa terkait tanah dapat diminimalisir, serta masyarakat dapat memanfaatkan tanah mereka dengan lebih baik.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.